

“TARI PASAMBAHAN KARYA SYOFYANI: STUDI KASUS
GAYA GERAK TARI”

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

TIARA VIRGINIA AULIA

1101111/2011

JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tari Pasambahan Karya Syofyani: Studi Kasus Gaya Gerak Tari
Nama : Tiara Virginia Aulia
NIM/TM : 1101111\2011
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Juli 2015

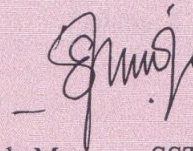
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 196406171996011001

Pembimbing II



Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.
NIP. 196601101992032001

Ketua Jurusan



Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 196307171990011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

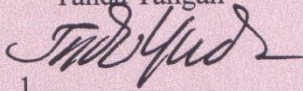
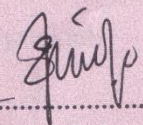
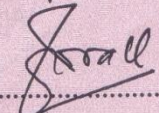
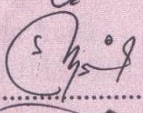
SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Tari Pasambahan Karya Syofyani:
Studi Kasus Gaya Gerak Tari
Nama : Tiara Virginia Aulia
NIM/TM : 1101111/2011
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Agustus 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Indrayuda, S. Pd., M. Pd., Ph. D.	1 
2. Sekretaris	: Herlinda Mansyur, SST., M. Sn.	2 
3. Anggota	: Zora Iriani, S. Pd., M. Pd.	3 
4. Anggota	: Susmiarti, SST., M. Pd.	4 
5. Anggota	: Dra. Desfiarni, M. Hum.	5 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiara Virginia Aulia
NIM/TM : 1101111/2011
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Tari Pasambahan Karya Syofyani: Studi Kasus Gaya Gerak Tari". Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Tiara Virginia Aulia
NIM/TM. 1101111/2011

ABSTRAK

Tiara Virginia Aulia. 2015. Tari Pasambahan Karya Syofyani: Studi Kasus Gaya Gerak Tari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gaya gerak Tari Pasambahan karya Syofyani. Tari Pasambahan karya Syofyani merupakan tari yang sering tampil atau ditampilkan dalam berbagai acara, baik pada tingkat local ataupun Nasional dan Internasional.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian adalah Tari Pasambahan karya Syofyani. Instrument penelitian adalah peneliti sendiri, data dikumpulkan melalui studi pustaka, wawancara, dan observasi serta dokumentasi. Data dianalisis dengan pendekatan model Miles dan Huberman.

Ditemukan hasil penelitian mengenai gaya tari Syofyani yang kekhasannya menggabungkan gaya tari Minangkabau dan Melayu. Bagian dari wujud dan bentuk Tari Pasambahan karya Syofyani terbagi pada (1) sikap dan gerak, yang dominan pada tari ini adalah tangan dan kaki pada penari laki-laki dan wanita. Sikap gerak menunjukkan pada sikap sesuai dengan kaedah ketangkasan dan keanggunan (2) struktur gerak, Tari Pasambahan Karya Syofyani terdiri dari bagian ragam satu, ragam dua dan ragam tiga (3) teknik, menggambarkan gerakan yang berakar dari pencak silat dan bunga-bunga silat. Teknik gerak dasar terdiri dari ruang, waktu, dan tenaga. Dari ketiga teknik inilah yang menjadi sebuah tarian utuh pada tari Pasambahan karya Syofyani. Spesifikasi/ kekhususan pada gerak Tari Pasambahan Karya Syofyani disajikan untuk menyambut tamu didalam gedung, serta ciri khasnya yang menunjukkan pada ketangkasan dan keanggunan dari bunga-bunga silat dan langkah *siganjua lalai*. Karakter tari lebih mengalir pada liris dan stakato yang lebih mengalir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program SI di jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul, **“Tari Pasambahan Karya Syofyani: Studi Kasus Gaya Gerak Tari”**.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Syeilendra, S.Kar, M.Hum, dan Ibu Afifah Asriati, S.Sn.,M.A, ketua dan sekretaris jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Indrayuda, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D, pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktu selama penelitian dan penulisan skripsi ini, serta kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.

3. Ibu Herlinda Mansyur SST.,M.Sn, pembimbing II sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, dan do'a bagi penulis.
4. Ibu Zora Iriani, S.Pd.,M.Pd, Ibu Susmiarti, SST.,M.Pd dan Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum, dosen penguji.
5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni.
6. Ibu Syofyani sebagai narasumber dalam penelitian ini yang telah memberikan informasi, bimbingan, nasehat, do'a dan keluasaan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ayahanda H. Maisur dan Ibunda Hj. Misnawati, A.Md atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil, semangat serta dorongan yang tak terhingga kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Saudara-saudara tercinta abangku Thaariq Syukra S.E dan adekku Trisna Sanubari, yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, kasih sayang dan bantuan baik secara moril demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besarku Tante Yur, Om Man, Adek Teguh Yorisman dan Adek Thessa Yuman Akhira yang memberikan dorongan yang tak terhingga

kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

10. Sahabatku Puji Insani bersama partner Odi Kustilo K, dan juga Edo Novriadi, Da Sek, Hilda Rahmi (amak), Rahma Wahyu, Mega Marrita. Serta teman-teman semua atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir segala bantuan yang telah diberikan, sebagai amal soleh senan tiasa mendapat ridho Allah SWT. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi kita semua dalam rangka menambah wawasan pengetahuan dan pemikiran kita.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	9
B. Penelitian Relevan	11
C. Kerangka Konseptual	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	15
B. Objek Penelitian	15
C. Lokasi Penelitian	15
D. Instrumen Penelitian	16
E. Teknik Pengumpulan Data	16
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	18
G. Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	21
B. Profil Sanggar Syofyani dan Koreografer Syofyani.....	22
C. Tari Pasambahan Karya Syofyani (Produksi Sanggar Tari Syofyani)....	32
D. Gaya Gerak Tari Pasambahan Syofyani.....	33
E. Bantuk dan wujud Tari Pasambahan.....	35
F. Elemen Pendukung	118
G. Pembahasan	123
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	126
B. Saran	127
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Sanggar seni Syofyani	22
Gambar 2. Pimpinan sanggar dan koreografer sanggar seni Syofyani	27
Gambar 3. Gerak silang dado.....	37
Gambar 4. Gerak suok kida.....	37
Gambar 5. Gerak sambah 1.....	38
Gambar 6. Gerak sentak jari.....	39
Gambar 7. Gerak sambah 2.....	40
Gambar 8. Gerak pitunggua.....	40
Gambar 9. Gerak pitunggua tengah.....	41
Gambar 10. Gerak pitunggua adok lakang.....	42
Gambar 11. Gerak tagak itiak.....	42
Gambar 12. Gerak tapuak.....	43
Gambar 13. Gerak tagak itiak 2.....	44
Gambar 14. Gerak tagak itiak 3.....	44
Gambar 15. Gerak sibak 1.....	45
Gambar 16. Gerak sambah muko.....	46
Gambar 17. Gerak sibak 2.....	46
Gambar 18. Gerak tuduang aia 1.....	47
Gambar 19. Gerak tuduang aia 2.....	48
Gambar 20. Gerak tuduang aia 3.....	49
Gambar 21. Gerak gelek 1.....	50
Gambar 22. Gerak gelek 2.....	50
Gambar 23. Gerak gelek 3.....	51
Gambar 24. Gerak tapuak silek.....	51
Gambar 25. Gerak langkah siganjua lalai.....	53
Gambar 26. Gerak langkah suok.....	54
Gambar 27. Gerak maambiak siriah 1.....	55

Gambar 28. Gerak maambiak siriah 2.....	55
Gambar 29. Gerak dari pai suruik nan labiah.....	56
Gambar 30. Gerak silang dado.....	57
Gambar 31. Gerak ayun samping.....	58
Gambar 32. Lenggang suok kida.....	58
Gambar 33. Penari Pasambahan sanggar seni syofyani.....	118
Gambar 34. Kostum carano dan penari wanita tari Pasambahan.....	119
Gambar 35. Kostum penari laki-laki tari Pasambahan.....	120
Gambar 36. Make up penari wanita tari Pasambahan.....	121
Gambar 37. Rias penari wanita tari Pasambahan.....	122
Gambar 38. Alat-alat musik dan pemusik tari Pasambahan.....	122
Gambar 39. Carano tari Pasambahan.....	123
Gambar 40. Isi didalam carano tari Pasambahan.....	123
Gambar 41. Gerak sambah a.....	81
Gambar 42. Gerak sambah b.....	82
Gambar 43. Gerak pitinggua a.....	82
Gambar 44. Gerak pitunggua b.....	82
Gambar 45. Gerak tagak itiak a.....	82
Gambar 46. Gerak tagak itiak b.....	83
Gambar 47. Gerak sibak a.....	83
Gambar 50. Gerak sibak b.....	83
Gambar 51. Gerak tuduanga aia a.....	84
Gambar 52. Gerak tuduang aia b.....	85
Gambar 53. Gerak gelek a.....	85
Gambar 54. Gerak gelek b.....	85
Gambar 55. Gerak cabiak kain a.....	86
Gambar 56. Gerak cabiak kain b.....	86
Gambar 57. Gerak cabiak kain c.....	87
Gambar 58. Gerak tapuak silek a.....	87
Gambar 59. Gerak tapuak silek b.....	87

Gambar 60. Gerak tapuak silek c.....	87
Gambar 61. Gerak langkah siganjua lalai a.....	103
Gambar 62. Gerak langkah siganjua lalai b.....	103
Gambar 63. Gerak langkah siganjua lalai c.....	103
Gambar 64. Gerak langkah siganjua lalai d.....	104
Gambar 65. Gerak maambiak siriah a.....	104
Gambar 66. Gerak maambiak siriah b.....	104
Gambar 67. Gerak dari pai suruik nan labiah a.....	106
Gambar 68. Gerak dari pai suruik nan labiah b.....	106
Gambar 69. Gerak dari pai suruik nan labiah c.....	106
Gambar 70. Gerak dari pai suruik nan labiah d.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kegiatan yang di ikuti oleh sanggar tari Syofyani	23
Tabel 2. Gerak silang dado.....	36
Tabel 3. Gerak bukak suok kida.....	37
Tabel 4. Gerak sambah 1.....	38
Tabel 5. Gerak sentak jari.....	38
Tabel 6. Gerak pitunggua.....	40
Tabel 7. Gerak pitunggua tengah.....	41
Tabel 8. Gerak pitunggua adok lakang.....	41
Tabel 9. Gerak tagak itiak.....	42
Tabel 10. Gerak tapuak.....	43
Tabel 11. Gerak Sambah kiri bawah.....	43
Tabel 12. Gerak sibak 1.....	45
Tabel 13. Gerak sambah muko.....	46
Tabel 14. Gerak sibak 2.....	47
Tabel 15. Gerak tuduang aia 1.....	47
Tabel 16. Gerak tuduang aia 2.....	48
Tabel 17. Gerak tuduang aia 3.....	49
Tabel 18. Gerak gelek 1.....	50
Tabel 19. Gerak gelek 2.....	51
Tabel 20. Gerak tapuak silek 1.....	51
Tabel 21. Gerak tapuak silek 2.....	53
Tabel 22. Gerak langkah siganjua lalai.....	53
Tabel 23. Gerak langkah suok.....	54
Tabel 24. Gerak maambiak siriah 1.....	55
Tabel 25. Gerak maambiak siriah 2.....	56
Tabel 26. Gerak dari pai suruik nan labiah.....	56
Tabel 27. Gerak silang dado.....	57
Tabel 28. Gerak ayun samping.....	58
Tabel 29. Gerak lenggang suok kida.....	58
Tabel 30. Pola lantai.....	59
Tabel 31. Struktur tari Pasambahan gerak laki-laki.....	62
Tabel 32. Struktur tari Pasambahan gerak wanita.....	66
Tabel 33. Sikap gerak laki-laki.....	69
Tabel 34. Sikam gerak wanita.....	76
Tabel 35. Ruang ragam 1 penari laki-laki.....	80
Tabel 36. Ruang ragam 2 penari laki-laki.....	83
Tabel 37. Ruang ragam 3 penari laki-laki.....	85
Tabel 38. Intensitas gerak laki-laki ragam 1.....	88
Tabel 39. Intensitas gerak laki-laki ragam 2.....	89
Tabel 40. Intensitas gerak laki-laki ragam 3.....	90

Tabel 41. Waktu gerak laki-laki ragam 1.....	91
Tabel 42. Waktu gerak laki-laki ragam 2.....	97
Tabel 43. Waktu gerak laki-laki ragam 3.....	100
Tabel 44. Ruang ragam 2 penari wanita.....	102
Tabel 45. Ruang ragam 3 penati wanita.....	105
Tabel 46. Intensitas gerak wanita ragam 2.....	107
Tabel 47. Intensitas gerak wanita ragam 3.....	108
Tabel 48. Waktu gerak wanita ragam 2.....	108
Tabel 49. Waktu gerak wanita ragam 3.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Informan

Lampiran 2. Daftar Pertanyaan

Lampiran 3. Partitur Musik Tari Pasambahan

Lampiran 4. Format Konsultasi

Lampiran 5. Izin Penelitian Fakultas Bahasa dan Seni

Lampiran 6. Kesbangpol Kota Padang

Lampiran 7. Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama, politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosio-budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia diberbagai wilayah.

Setiap wilayah di nusantara memiliki berbagai macam bentuk kebudayaan yang berbeda-beda. Dari perbedaan itu menunjukkan bahwa kebudayaan setiap wilayah memiliki ciri khas. Kebudayaan itu harus dijaga, jika tidak kebudayaan tersebut bisa punah, dan hilang begitu saja.

Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat, karena dalam kehidupan masyarakat memuat unsur-unsur kebudayaan. Kenyataannya bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Kebudayaan membawa arah peradaban manusia, apa-apa yang ada dalam peradaban manusia ditentukan oleh kebudayaan. (Indrayuda, 2013:87).

Kebudayaan selalu tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat dan kebudayaan merupakan perwujudan dari sifat, nilai, serta tingkah laku dalam

kehidupan masyarakat, sesuai dengan pendapat Talcot Parson (1976:5) bahwa kebudayaan merupakan siasat manusia untuk menghadapi hari depan sebagai proses pengajaran yang sifatnya terus menerus. Bukan saja proses kreativitas dan intenisitas yang terpenting, melainkan kedua faktor ini saling berkaitan dengan segala pertimbangan etis.

Kesenian merupakan salah satu cabang dari kebudayaan, Kesenian mengacu pada nilai estetika yang berasal dari ekspresi hasrat manusia akan keindahan yang dinikmati dengan mata ataupun telinga. Sebagai makhluk yang mempunyai cita rasa tinggi, manusia menghasilkan berbagai corak kesenian mulai dari yang sederhana hingga perwujudan kesenian yang kompleks. Sebab itu kesenian memegang peranan dalam kehidupan manusia, dari tingkat sederhana sampai pada tingkat yang kompleks.

Kesenian lahir, hidup dan berkembang bersama masyarakat itu sendiri. Setiap daerah memiliki kesenian yang berbeda dengan daerah lainnya, dipengaruhi oleh iklim, kebudayaan, adat istiadat, mata pencaharian, bahkan kepercayaan. Kesenian merupakan warisan leluhur yang harus dipercayai keberadaannya oleh karena itu, seni dijadikan sebagai alat komunikasi bagi masyarakat, yaitu sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, cerita, pelajaran hidup dan sebagainya. Sampai kini seni menjadi kebutuhan masyarakat. Baik secara individu maupun kelompok dalam kehidupan sosial budayanya.

Salah satu fungsi dari seni adalah suatu upaya untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan bagi manusia. Bentuk yang demikian itu memuaskan kesadaran rasa estetis manusia dan rasa estetis ini terpenuhi bila kita menemukan

kesatuan atau harmoni dari hubungan bentuk-bentuk yang kita amati itu. Rasa estetis adalah sesuatu yang dapat menimbulkan rasa senang, dan rasa keindahan, rasa nyaman, rasa terpesona, dan rasa terpicat.

Tari merupakan salah satu diantara seni yang mendapat perhatian dari masyarakat. Wisnu Wardana dikutip dalam Indrayuda (2013:6), mengatakan bahwa tari merupakan ungkapan jiwa manusia yang dilahirkan melalui gerak-gerak yang ritmis dan indah, sehingga gerak-gerak tersebut mampu memberikan kesenangan kepada manusia atau orang yang menyaksikannya.

Tari tradisional adalah sebuah tarian yang telah menjadi budaya bagi etnik tertentu dan tarian ini menjadi identitas yang mampu menyatukan masyarakat pemiliknya. Tarian tradisional diikat oleh norma dan aturan adat tempat bernaungnya keberadaan tari tersebut, sehingga tarian tersebut tidak dapat dipisahkan dengan adat istiadat atau acara tradisi lainnya yang terdapat dalam daerah yang memelihara tari tradisional dimaksud (Indrayuda, 2013:33)

Menurut pendapat Rusliana (1982:78) bahwa:

Kesenian tradisional adalah sekelompok khasanah dari yang sudah cukup lama berkembang sebagai warisan leluhur yang pada umumnya telah memiliki prinsip-prinsip aturan yang sesuai dengan wilayah atau daerahnya (aturan yang sudah mentradisi).

Provinsi Sumatera Barat yang juga dikenal sebagai tanah Minangkabau. Sumatera Barat kaya akan suku, budaya, dan adat istiadatnya. Sumatera Barat memiliki banyak bentuk kesenian dan kekayaan budaya Sumatera Barat tersebut meliputi tarian tradisional, makanan khas, alat musik tradisional, rumah adat, pakaian adat, keragaman suku, perayaan adat, lagu tradisional.

Banyak tari yang terdapat di Minangkabau Sumatera Barat diantaranya adalah tari Piring, tari Indang, tari Lilin, tari Payung, tari Pasambahan, tari Rantak, tari Randai, tari Alang Babega. Dan ada juga tari-tarian yang dikelola oleh sanggar-sanggar kesenian yang ada di Minangkabau, salah satunya adalah Sanggar Seni Tari Syofyani dan Musik Ensemble. Kelompok ini pertama kali didirikan pada 15 Februari 1962 oleh beberapa mahasiswa dari Universitas Andalas dan lembaga pelatihan guru dan pendidikan (IKIP) Padang.

Sanggar Seni Tari Syofyani dan Musik Ensemble ini telah banyak memproduksi tari-tarian tradisional dan juga banyak tarian yang diciptakan dan diolah kedalam bentuk baru. Ciptaan yang di angkat dari cerita rakyat, ciptaan berdasarkan motif dan tema gerak tarian rakyat, antara lain: tari Pasambahan, tari Payung, tari Sewah, tari Manggaro, tari Indang, tari Tingkah Adok, tari Salendang, tari Urak Simpuah, tari Rambun Pamenan, tari Ragam Andalas, tari Piring di Atas Pecahan Kaca, tari Magek Manandin, dan tari Saputangan.

Menurut Syofyani (wawancara, 6 Februari 2015) mengatakan bahwa tari Pasambahan Syofyani diciptakan pada tahun 1962, tari Pasambahan ini di tampilkan awalnya waktu penyambutan Raja Belgia (Belanda) di Bukittinggi. Sebagaimana hal nya di daerah lain, untuk menyambut para tamu yang datang ke daerah tersebut, disambut dengan suatu upacara adat yang dibuka dengan tarian penyambutan tamu, seperti di Minangkabau (Sumatera Barat) tari Galombang dan Pasambahan digunakan untuk kegiatan penyambutan tersebut, dan di daerah Jambi dan Riau digunakan tari Sekapur Sirih. Tarian Galombang ini di sajikan kalau menyambut tamu di luar

gedung, apabila sambutan untuk para tamu dilakukan di dalam gedung maka dinamakan tari Pasambahan.

Tari Pasambahan ini merupakan perpaduan dari tari galombang, sejenis pencak silat yang ditarikan sekumpulan pemuda dan di iringi beberapa gadis dan seorang pembawacarano. Satu orang gadis yang membawa *carano* lengkap berisikan diantaranya: sirih, pinang, sadah, gambir. Isi *carano* tersebut menggambarkan *putih hati*, bagi tamu yang di suguhi *carano* tersebut boleh mengambil, memakan, atau hanya menyentuhnya saja. Hal demikian merupakan isyarat bahwa tamu tersebut juga menghormati penghormatan yang diberikan kepadanya dan merestui upacara yang akan di adakan.

Menurut pengamatan awal peneliti, tari Pasambahan yang diciptakan oleh Syofyani yang ditampilkan oleh sanggar tersebut memiliki dua bentuk karakter gerak, yaitu pada karakter gerakan penari laki-laki dan penari wanita. Apabila dibandingkan dengan tari Galombang dan tarian lain seperti tari Piring, karya tari Pasambahan ini memiliki gaya tersendiri. Kesan yang tampak oleh peneliti bahwa Syofyani sebagai pencipta tari Pasambahan, sengaja membedakan dengan tegas gaya tari Pasambahannya dengan tari-tari lain, bahkan dengan tari Pasambahan dari sanggar lain.

Berdasarkan Informasi awal kalangan penari Syofyani ternyata Syofyani sebagai penata dari tari yang pertama kali membuat garapan tari Pasambahan di Sumatera Barat. Sebelum itu belum ada tari Pasambahan di Sumatera Barat.

Dugaan peneliti, dengan gaya yang khas tersebut menyebabkan para konsumen terutama pemerintah Sumatera Barat di berbagai Kota maupun Kabupaten

menggunakan jasa sanggar ini, khususnya tari Pasambahan. Oleh sebab itu menarik untuk diteliti, dugaan peneliti ada sesuatu gaya tertentu yang menyebabkan tari Pasambahan karya sanggar Syofyani menjadi pembeda, dan daya tarik dari sanggar tari lain di Sumatera Barat. Pada gilirannya tari Pasambahan karya Syofyani menjadi lebih populer dari tari Pasambahan versi sanggar atau koreografer lain di Sumatera Barat.

Selama observasi awal peneliti melihat tari Pasambahan Syofyani mendapat order (permintaan) untuk tampil dari konsumen cukup tinggi. Artinya masyarakat baik secara pribadi dan kelompok banyak yang menginginkan jasa pertunjukan dari sanggar Syofyani dengan tari Pasambahan tersebut. Bahkan tidak kurang dalam satu minggu, tiga atau empat kali tari Pasambahan tersebut diminta oleh masyarakat konsumen untuk memenuhi permintaan mereka, sebagai sarana pelengkap acara yang mereka laksanakan.

Tidak kalah penting, pemerintah Sumatera Barat dalam beberapa bulan ini ditahun 2015 ini tidak lebih kurang menggunakan tari Pasambahan dari sanggar Syofyani tersebut hampir sepuluh kali. Artinya, hampir setiap minggu tari Pasambahan dilibatkan dalam kegiatan pemerintah di Sumatera Barat.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti menduga bahwa persoalan yang menyebabkan populernya tari Pasambahan sanggar Syofyani adalah terletak pada gaya gerak tarinya. Karena itu, masalah penelitian ini adalah kasus padagaya gerak tari. Oleh sebab itu, peneliti ingin lebih jauh untuk mengkaji tentang persoalan gaya gerak dalam pertunjukan dan garapan tari Pasambahan versi Syofyani.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul dalam penelitian ini. Adapun masalah tersebut diantaranya:

1. Alasan Tari Pasambahan diciptakan.
2. Penyebab perbedaan karakter pada Tari Pasambahan.
3. Penyebab popularitas Tari Pasambahan.
4. Gaya gerak pada Tari Pasambahan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, mengingat agar permasalahan tidak meluas, dan penelitian lebih terfokus pada pokok permasalahan. Untuk itu perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu, 'studi kasus pada gaya gerak tari Pasambahan karya Syofyani'.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari batasan masalah sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimanakah gaya gerak tari Pasambahan karya Syofyani ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan gaya gerak Tari Pasambahan Karya Syofyani.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak yang dimaksud yaitu:

1. Bagi penulis, sebagai pengalaman dalam bidang penelitian.
2. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya jurusan Sendratasik, sebagai bahan apresiasi dan penyebarluasan informasi mengenai Tari Pasambahan Karya Syofyani, ke berbagai komunitas dan organisasi seni.
3. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang lainnya sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.
4. Bagi seniman tari, sebagai penayaan pengetahuan tari dan motivasi agar dapat terus berkreasi dan melestarikan tari tradisional.
5. Bagi masyarakat umum sebagai bahan informasi dalam bentuk tertulis (dokumentasi) mengenai Gaya Tari Pasambahan Karya Syofyani.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Tari Kreasi

Menurut Supardjan (1980:52) “tari kreasi baru adalah tarian yang tidak bertolak dari kaidah-kaidah yang telah ada, tetapi sudah mengarah kepada kebebasan dalam pengungkapannya”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tari kreasi adalah tari yang masih berpolakan dari tari tradisi tetapi telah ada kebebasan dalam penggarapannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tari Pasambahan Syofyani merupakan sebuah tarian kreasi yang berpola tradisi bagi masyarakat Sumatera Barat. Dan tari Pasambahan ini sudah melalui perjalanan perkembangan yang cukup lama, yaitu sejak tahun 1962.

2. Gaya Tari

Edi sedyawati (1981:187) berpendapat bahwa gaya lazim dimengerti sebagai kelompok ciri khas sesuatu tradisi tari atau suatu kebiasaan tari tertentu. Yang membedakannya dari tari tradisi atau kebiasaan tari yang lain. Gaya (*stile*) adalah karakter (*weak*), bentuk yang khas dari satu kelompok kerja tertentu yang membedakannya dengan bentuk kerja yang lain. Sedangkan dalam seni, gaya dapat berarti kecendrungan berakting, berekspresi dan pertunjukan yang khas dari suatu kelompok (Allee dalam Afifah Asriati, 2003:167).

Dalam Gaya dalam tari menurut Royce (2007:171), tersusun dari symbol, bentuk, dan orientasi nilai yang mendasarinya. Bentuk dan symbol meliputi pakaian, bahasa, music, tari, tipe rumah dan agama. Gaya berfungsi sebagai penanda identitas bagi masyarakat pendukungnya.

Gaya adalah sikap pembawaan tari. Indrayuda (2013:206) mengatakan bahwa gaya menyangkut dengan tata cara atau cara-cara bagi penari menggerakkan bentuk gerak tari. Yang mana cara-cara atau perilaku bergerak tersebut menjadikan ciri tertentu bagi tari tersebut. Factor internal yang dipengaruhi gaya dilihat dari segi tekstual, sementara factor eksternal dilihat dari segi kontekstual. Gaya tari apabila dilihat dari tekstual, yang muncul adalah masalah-masalah teknik dan system, yang berhubungan dengan bentuk atau wujud dari teknik gerak tari serta klasifikasi bagian per-bagian dari tari. Sebab itu gaya tidak juga bisa dilepaskan dari penata tari dan penari.

Adapun dari segi kontekstual, gaya tari dilihat dari persoalan symbol. Dimana gaya tari terkait dengan simbol-simbol kehidupan dan masyarakat yang melingkupinya. Oleh karena itu dikatakan juga, tari merupakan bagian yang integral dari sosiokultural masyarakat.

Dari beberapa teori yang di jelaskan diatas, maka yang peneliti pilih untuk menjadi acuan untuk membahas masalah adalah teori Indrayuda (2013:206).

B. Penelitian Relevan.

Penelitian yang relevan mengenai kajian gaya gerak tari, ada beberapa orang peneliti yang membahas tentang gaya gerak tari Pasambahan karya Syofyani, diantaranya sebagai berikut:

1. Afifah Asriati, dalam artikel tahun 2013 dengan judul *Gaya Tari, Perspektif Kontekstual, Tari Piriang Sulueh*, yang membahas gaya tari dalam perspektif kontekstual, dengan mengambil kasus tari Piriang Sulueh di nagari pertama Minangkabau, yaitu nagari Pariangan. Pendekatan kualitatif-antropologis digunakan dalam penelitian ini, yang secara khusus disebut choreometrics, yaitu melakukan analisis hubungan antara gerak tari yang meliputi sikap tubuh, tipe transisi, jumlah anggota tubuh yang terlibat, dan bentuk-usaha dengan pola aktivitas masyarakat sehari-hari.

Penelitian ini menemukan bahwa baik dilihat dari sikap tubuh, tipe transisi, jumlah anggota tubuh yang terlibat, maupun bentuk-usaha yang terdapat dalam tari Piriang Sulueh, ternyata sangat erat sekali kaitanya dengan pola aktivitas masyarakat nagari Pariangan sehari-hari yang terpola dengan aktivitas pertanian bercocok tanam di sawah.

2. Zora Iriani, (2011), laporan penelitian dengan judul *Karya Tari Syofyani: antara Gaya Melayu dan Gaya Sasaran*, kajian pada kecenderungan seorang penata tari modern menggunakan pendekatan gaya tari tradisi yaitu melayu dan sasaran dalam karya kreatifnya, yang disebut tari kreasi. Penelitian ini menelusuri

kerjak kreatif senimannya dalam mengadaptasi dan mengkolaborasi kedua gaya tari tersebut. Fokus penelitian ini adalah pada permasalahan proses kolaborasi gaya tari.

Hasil penelitian Zora Iriani menemukan bahwa adanya kecenderungan Syofyani dalam menggarap tari kreasi mengkolaborasikan dua gaya tari, yaitu Minangkabau dan Melayu. Pada gilirannya membentuk satu kesatuan yaitu yang peneliti namakan gaya Melayu Minangkabau.

Kedua penelitian yang relevan di atas, menjadi sasaran informasi awal bagi peneliti dalam mengkaji gaya gerak Tari Pasambahan. Selain itu, penelitian relevan ini merupakan media kontrol bagi peneliti, agar tidak terjadi tumpang tindih dalam topik dan permasalahan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Sebab itu, peneliti memfokuskan pada kasus gaya gerak Tari Pasambahan karya Syofyani saja. Meskipun terdapat persamaan, hanya pada masalah setting dan literatur yang mendukung dan melatari penelitian ini.

C. Kerangka Konseptual

Sanggar seni tari Syofyani dan music ensemble, pertama kali didirikan pada 15 Februari 1962. Sanggar ini telah banyak memproduksi tari-tarian tradisional dan juga banyak tarian yang diciptakan dan diolah kedalam bentuk baru. Ciptaan yang diangkat dari cerita rakyat, ciptaan berdasarkan motif dan tema gerakan tarian rakyat, di antaranya adalah tari Pasambahan.

Tari pasambahan sudah menjadi tradisi di Minangkabau. Dan pada akhir dari tarian ini tamu akan disuguhi dengan *carano* yang berisi *siriah*, sebagai tanda bahwa

penyambutan dan pertunjukan yang disuguhkan direstui oleh para tamu. Peneliti melihat bahwa gerakan pada tari Pasambahan karya Syofyani ini memiliki gaya gerak yang berbeda karya tari versi sanggar lain. Selain itu muncul kekhasan dari Tari Pasambahan Syofyani yang tidak dimiliki oleh sanggar dan koreografer lain.

Perbedaan dari tataan dan garapan, yang memunculkan suatu ciri khas tersendiri dari Tari Pasambahan karya Syofyani, menyebabkan tari ini sering mendapatkan undangan ataupun diminta oleh konsumen untuk mengisi berbagai acara atau upacara, baik bersifat adat maupun seremoni pemerintahan. Berdasarkan fenomena tersebut, secara teori peneliti menduga bahwa kekhasan ciri khas tersebut disebut dengan gaya. Oleh sebab itu peneliti melihat gaya tari Tari Pasambahan karya Syofyani tersebut.

Secara teori gaya dibentuk oleh sikap dan perilaku panari dalam melakukan akses atau aktivitas dalam pertunjukan tari tersebut. Selain itu teori lain menjelaskan bahwa gaya tari merupakan refleksi dari sikap gerak gabungan gerak yang terangkai yang memunculkan spesifik dari tari tersebut. Oleh demikian penelitian ini akan mengkaji gaya gerak Tari Pasambahan karya Syofyani dari aspek bentuk atau wujud, spesifikasi atau kekhususan dan karakter atau perilaku dari Tari Pasambahan tersebut, yang muncul dari aksen atau tindakan dari pelakunya.

Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Syofyani selalu mempertimbangkan aspek keindahan, keharmonisan dan nilai-nilai kepribadian dari penari yang membawakan tariannya, disamping juga mempertimbangkan aspek budaya local yaitu budaya Minangkabau, maka Syofiani memiliki gagasan untuk membedakan karakter gerak antara wanita dan laki-laki pada setiap penciptaan karya tarinya, salah satunya yang terdapat pada Tari Pasambahannya. Dalam Tari Pasambahan ini, ada pertimbangan antara ketangkasan dan kegagahan dengan keanggunan.

Ketangkasan dan kegagahan dapat dilihat dari gerakan penari laki-laki, seperti gerakan pencak silat, dan untuk gerakan wanita semuanya diambil dari gerakan bunga-bunga silat (jadi tidak keras).

Oleh sebab itu, untuk merealisasikan konsep pemikiran Syofiani tersebut, dia memasukan gaya tari Melayu dalam karyanya. Karena tari Minangkabau sangat kuat dengan gaya pencaknya. Apabila gaya pencak terlalu dominan dalam karya tersebut, menyebabkan etika dan estetika gerak bagi penari wanita tidak akan muncul. Artinya penari wanita menari dengan tidak memunculkan karakternya sebagai seorang wanita. Sebab itu, gaya tari Melayu juga sebagai peranan dalam tarian ini.

Sehingga sampai saat ini karya tari Syofiani memiliki ciri khas dengan dua gaya tari tersebut. Oleh karenanya karya tari Syofiani merupakan suatu karya tari yang

lain di antara berbagai karya tari koreografer dari sanggar tari yang ada di Sumatera Barat. Ciri khasnya tersebut tetap terpelihara sebagai jati diri dari Syofiani, dan identitas dari Sanggar Seni Syofiani.

B. Saran

1. Diharapkan melalui penelitian ini dapat membuka pikiran dan perhatian dari masyarakat pencinta seni tari dan masyarakat akademik umumnya, agar tanggap dan responsif terhadap persoalan perkembangan garapan tari yang ada di Sumatera Barat.
2. Kepada masyarakat akademik dan seniman lainnya maupun para peneliti budaya, untuk terus mengembangkan kajiannya dan kreativitasnya yang bersumber kepada tari tradisioanal yang ada di Sumatera Barat. Sehingga, akan muncul tari kreasi yang baru lagi seperti yang digarap oleh Syofiani.
3. Diharapkan bagi anggota Sanggar Seni Syofiani untuk selalu memelihara dan menggunakan tari produksi Sanggar tari Syofiani yang digarap oleh Syofiani. Sehingga dengan digunakan berarti tarian tersebut dapat berfungsi dalam kehidupan masyarakat serta pewarisannya akan terjaga secara berkesinambungan.
4. Diharapkan bagi Jurusan Sendratasik, sebagai Pengelola Pendidikan Seni tari di Sumatera Barat, untuk terus mengembangkan dan memasukan karya tari kreasi dari seniman Sumatrera Barat dalam kurikulum pendidikannya.

5. Kepada generasi muda diharapkan lebih mencintai kesenian tradisional yang kita miliki, dengan demikian dapat mengurangi pengaruh buruk kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan pola hidup dan adat istiadat kita.
6. Kepada peneliti berikutnya untuk dapat mengkaji tari ini dari sisi lain seperti fungsi, atau bentuk penyajian serta bahasan yang lainnya.